

**PEMANFAATAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19****THE UTILIZATION OF THE GOOGLE FORM FOR MEDIA FOR DISTANCE
LEARNING DURING COVID 19 PANDEMIC****¹⁾Alamsyah, ²⁾Tan Suryani Sollar, ³⁾Hajra Rasmita Ngemba**^{1,2)}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu, Indonesia³⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Jalan Soekarno Hatta Km. 9 Palu-Sulawesi Tengah

email: alamsyah.zakaria74@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran virus covid 19 yang sangat cepat dan masif telah memaksa pemerintah mengambil banyak kebijakan dengan pertimbangan keselamatan warga negara di atas segalanya, baik itu keselamatan dari sisi *life saving* hingga *economic saving*. Salah satu sektor yang terdampak akibat covid 19 adalah pendidikan. Perubahan kebijakan pemerintah dalam mengurangi penyebaran covid 19 dengan menutup sekolah-sekolah di daerah. Dampak ini menyebabkan siswa tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung dengan guru dan melakukan kegiatan aktivitas di sekolah. Guru sebagai ujung tombak terdepan dalam perubahan di masa pandemi 19 terus berinovasi dalam pengembangan teknologi dalam memberikan informasi kepada peserta didik. Bentuk pengembangan teknologi yang dapat dilakukan oleh guru dimasa pandemi adalah pengumpulan tugas siswa melalui pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *google form*. Tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *google form*. Mitra pengabdian masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelatihan adalah kelompok guru SD Negeri Tondo. Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi wawancara, ceramah, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Tondo berjalan dengan lancar. Tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan yang menyatakan puas sebesar 97,5%. Sedangkan yang menyatakan belum puas sebesar 2,5%. Peserta yang menyatakan tidak puas disebabkan kemampuan peserta yang belum menguasai menggunakan komputer. Kegiatan pelatihan ini menjadi penting dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran *online*.

Kata Kunci : covid 19, e-learning, google form.

ABSTRACT

The swift and massive spread of the COVID-19 virus has forced the government to take many policies considering citizens' safety above all else, whether life-saving or economic-saving. One of the sectors impacted by COVID-19 is education. Changes in government policy in reducing the spread of covid 19 by closing schools in the area. This impact causes students to be unable to meet face-to-face with teachers and carry out activities at school. As the forefront of change during the 19 pandemics, teachers continue to innovate in technology development in providing information to students. The form of technology development that teachers can do during the pandemic is the collection of student assignments through distance learning using the Google Form application. This service activity aims to improve the knowledge and skills of teachers in online education using the Google Form application. Community service partners involved in the training activities are the teacher group of SD Negeri Tondo. The methods applied in this activity include interviews, lectures, training, and mentoring. The results of community service activities at SD Negeri Tondo went smoothly. Participants' level of satisfaction in participating in the movement who stated that they were satisfied was 97.5%. At the same time, those who indicated that they were not satisfied were 2.5%. Participants who indicated that they were not happy were due to the ability of participants who had not mastered using computers or laptops. Google Form training activities are essential in improving teacher competence in online learning, and the school welcomes this activity.

Keywords : covid 19, e-learning, google form

PENDAHULUAN

Sejak ditetapkannya pandemi covid 19 (Dong Y dkk., 2020) di hampir seluruh negara didunia banyak hal yang berubah ditengah masyarakat. mulai dari *lockdown* (Zahrotunni'mah, 2020), pembatasan sosial berskala besa (PSBB), menjaga protocol kesehatan (Hadiwardoyo, 2020), karantina lokal hingga penerapan *new normal*. Mengingat pola penyebaran virus covid 19 yang sangat cepat dan masif telah memaksa pemerintah mengambil banyak kebijakan dengan pertimbangan keselamatan warga negara di atas segalanya baik itu keselamatan dari sisi *life saving* hingga *economic saving*.

Secara umum hampir semua sektor terdampak secara signifikan akibat terjadinya covid 19 dan mempengaruhi kondisi psikologis yang sifatnya dalam jangka waktu yang lama (Henndy Ginting, 2020). Salah satunya adalah sektor pendidikan sebagai sektor paling utama yang menjadi tanggung jawab negara sebagai amanat undang-undang dasar untuk mengambil langkah dalam mengatasi penyebaran covid 19 yaitu dengan menutup sekolah-sekolah di daerah. Dampak yang dirasakan akibat penutupan sekolah adalah siswa tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung dengan guru dan melakukan kegiatan aktivitas di sekolah. Kebijakan ini telah dituangkan oleh pemerintah dengan memberikan instruksi kepada kepala daerah bahwa selama proses belajar mengajar dilakukan di rumah selama masa pandemi.

Guru sebagai ujung tombak terdepan dalam perubahan di masa pandemi 19 terus berinovasi dalam pengembangan teknologi dalam memberikan informasi kepada peserta didik. Bentuk pengembangan teknologi pembelajaran (Sukardi dan Fahrur Rozi, 2019) yang dapat dilakukan oleh guru dimasa pandemic (Zainal Abidin dkk., 2020) adalah pengumpulan tugas siswa melalui pembelajaran jarak jauh (Wahyu A. F Dewi, 2020) menggunakan

aplikasi *google form* (Seli Marlina Radja Leba dkk., 2020). Aplikasi ini memudahkan guru dalam melakukan pemeriksaan tugas dan sekaligus melakukan penilaian hasil pekerjaan siswa dalam mendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan aplikasi *google form* belum banyak diterapkan di sekolah dasar. Permasalahan ini muncul mengingat banyaknya guru yang belum mengerti sistem pembelaran jarak jauh secara *daring* atau *e-learning*. Aplikasi yang digunakan oleh guru selama ini dalam mengumpulkan tugas siswa hanya mengandalkan aplikasi *whatshaap*. Tentunya penggunaan aplikasi *whatshaap* tidak efektif dalam proses belajar mengajar karena banyaknya keterbatasan seperti tidak ada memiliki fasilitas dalam pembuatan soal, survei, kuisisioner, pengumpulan biodata, dan data tersimpan secara aman.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh guru sekolah dasar dalam melakukan proses belajar mengajar, maka permasalahan dapat di digolongkan ke dalam dua aspek utama yaitu aspek mutu pembelajaran (Moh. Saifulloh dkk, 2012) dan aspek kompetensi guru (Muhammad Ridwan Kalu dkk, 2016). Untuk itu perlu segera dilaksanakan langkah strategis untuk mengatasi kedua aspek tersebut untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan pembelajaran jarak jauh menggunakan *google form* (Fansuri Septiawan, 2020). Hal ini dikarenakan Guru sebagai jiwa sekolah dan menjadi unsur penentu bagi masa depan keberlanjutan siswa kedepannya, serta bertanggung jawab atas masa depan bangsa.

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembelajaran (Panggabean dkk., 2017) *online* menggunakan aplikasi *google form* (La Ndia dkk., 2021) dimasa pandemi yang meliputi pembuatan kuisisioner, soal, dan pengumpulan biodata siswa.

METODE

Kegiatan pelatihan *google form* melibatkan guru SD Negeri Tondo Palu sebanyak sepuluh orang yang terdiri dari perwakilan guru mata pelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang rapat guru selama dua hari yang dimulai dari tanggal 25 dan 26 Agustus 2021. Pelatihan yang dilakukan di sekolah melibatkan tim pemateri dari dosen universitas tadulako dan mahasiswa teknik elektro sebagai pendamping guru.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui empat tahapan. Pertama, melalui proses wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Tondo untuk memperoleh gambaran atau permasalahan yang dialami guru dalam proses belajar mengajar selama masa pandemic. Hasil wawancara tersebut menjadi referensi tim pengabdi untuk mencari solusi kegiatan pelatihan yang berguna untuk guru dan peserta didik. Berdasarkan informasi kepala sekolah disebutkan bahwa media pembelajaran khususnya dalam mengumpulkan tugas siswa masih menggunakan aplikasi *whatsaap*. Aplikasi tersebut sangat menyulitkan guru dalam melakukan pemeriksaan tugas dengan jumlah kelas yang banyak.

Kedua, tahapan ini dilakukan melalui proses pendidikan atau ceramah (Annisa' Ni'ma Savira dkk., 2018). Tahap ini disampaikan hal-hal yang berkenaan dengan teori dasar media pembelajaran khususnya penggunaan aplikasi *google form*. Materi ini disampaikan dalam upaya menyegarkan sekaligus meningkatkan pengetahuan peserta sehingga dapat menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi *google form*.

Ketiga, tahapan ini dilakukan kegiatan pelatihan (Rumidjan dkk, 2017) aplikasi *google form* yang meliputi pembuatan kuisisioner, biodata siswa, dan yang terakhir pengumpulan tugas siswa. Pada kegiatan ini, peserta melakukan praktek langsung menggunakan laptop dan *handphone*.

Keempat, tahapan ini dilakukan pendampingan (Muhammad Aswin Rangkuti dkk, 2019). Tahap ini sebagai bahan evaluasi kegiatan dan monitoring kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan aplikasi *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pelatihan aplikasi *google form* yang dilaksanakan tim dosen Fakultas Teknik Universitas Tadulako Jurusan Teknik Elektro. Kegiatan ini diikuti oleh guru SD Negeri Tondo sebanyak sepuluh orang yang diwakili masing-masing guru kelas 1 sampai 6. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan sambutan kepala sekolah SD Negeri Tondo sekaligus membuka acara kegiatan pelatihan aplikasi pembuatan *google form*.

Berdasarkan sambutan kepala sekolah SDN Tondo disebutkan bahwa kegiatan pelatihan *google form* mendapat apresiasi yang sangat besar dan sangat membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar dimasa pandemic dan kegiatan ini diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh guru kelas untuk dapat diimplementasikan di sekolah dalam menunjang peningkatan kompetensi guru dan siswa.



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah

Setelah kegiatan pembukaan, dilanjutkan ke tahapan pemberian materi aplikasi *google form* sebagai pendukung materi dasar sebelum melakukan pelatihan. Materi ini sangat membantu peserta

pelatihan untuk memahami apa saja fasilitas yang digunakan dalam melakukan pembuatan *google form*. Materi ini disampaikan oleh tim pengabdian Fakultas Teknik Universitas Tadulako secara bergantian dengan jumlah pemateri sebanyak tiga orang dengan disiplin ilmu teknik elektro. Selain itu peserta diminta untuk memberikan informasi sistem pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid 19. Hal ini bertujuan dalam mendukung pelaksanaan pelatihan yaitu sebagai salah satu upaya untuk menyebarkan informasi sebagai proses pendidikan dan penerangan.



Gambar 2. Pemberian materi *google form*

Selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan melalui praktek aplikasi penggunaan *google form*. Materi pelatihan ini disampaikan secara bergantian oleh tim pengabdian dan peserta didampingi oleh mahasiswa sebanyak dua orang yang berlatar belakang ilmu bidang elektro. Kedua mahasiswa tersebut akan membantu guru atau peserta ketika mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi *google form* dan sekaligus membantu peserta yang belum memiliki akun gmail.com serta peserta yang kesulitan dalam melakukan koneksi internet.



Gambar 3. Pelatihan aplikasi *google form*

Permasalahan ini muncul ketika peserta pelatihan melakukan praktek pembuatan *google form*, dimana masih banyak peserta yang belum lancar menggunakan laptop dan belum terbiasa melakukan sistem pembelajaran secara *online* atau jarak jauh. Pada umumnya peserta hanya sebagai pengguna dan tidak terbiasa dalam membuat media pembelajaran *online*.



Gambar 4. Pendampingan pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta meliputi pembuatan kuisisioner, pengumpulan biodata peserta didik, dan pengumpulan tugas yang dikombinasikan dengan pembuatan soal baik dalam bentuk pilihan ganda maupun esai.

Hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SD Negeri Tondo berjalan lancar dan selama kegiatan peserta sangat antusias mengikuti materi teori dan praktek. Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian dapat diikuti oleh peserta dengan seksama sampai selesai dengan persentase tingkat kepuasan peserta dalam menerima materi baik teori dan praktek sebesar 97,5%. Sedangkan yang tidak puas hanya sebesar 2,5%. Ketidakpuasan ini terjadi akibat kemampuan peserta yang belum lancar menggunakan komputer.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Tondo pada prinsipnya berjalan dengan lancar, sekalipun dalam kegiatan pelatihan dimana peserta sangat lambat menguasai materi pelatihan terutama pada saat praktek menjalankan aplikasi *google form*. Namun, dalam mengikuti kegiatan pelatihan peserta sangat aktif dan antusias. Sehingga dalam setiap pertemuan peserta selalu mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh tim pelaksana dan mencoba mengikuti contoh yang ada pada modul pelatihan. Berdasarkan arahan dari tim pengabdian dengan memperbanyak latihan membuat *google form*, dimana peserta telah mampu membuat kuesioner, biodata (siswa, pegawai, dan guru), dan pengumpulan tugas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas pada modul pelatihan yang telah dikerjakan oleh masing-masing peserta pelatihan pada saat praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa' Ni'ma Savira, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z., dan Muhammad Eko S., 2018. Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Factor M*, vol. 1, no. 1.
- Dong Y, Mo X, Hu Y., 2020, *Epidemiology of Covid-19 Among Children in China*. *American Academy of Pediatrics*, DOI: 10.1542/peds.2020-0702.
- Fansuri Septiawan, 2020. Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol. 7, no. 2, hal. 129-135.
- Hadiwardoyo, W., 2020, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Journal of Business & Entrepreneurship*, vol 2, no. 2, hal. 83-92.
- Henndy Ginting, 2020. Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19. Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19 – Seri 14. (Online) Tersedia : <https://Covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/perubahan-perilaku-sebagai-respon-terhadap-wabah-Covid-19> (Diakses : 21 Januari 2021)
- La Ndia, Rahmat, Desy Liliani Husain, Nurul Atma, Aminah Maulidah, Era Maryanti., 2021. Pelatihan Penggunaan Zoho Forms Dan Google Forms Pada Guru-Guru Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Amal Ilmiah*, vol 2, no. 2, hal. 113-118.
- Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin, dan Hermanto, 2012. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 5, no.2, hal. 1-13.
- Muhammad Aswin Rangkuti, Imelda Free Unita Manurung, Nelson Tarigan, dan Deo Demonta, 2019. Pendampingan Guru-Guru Sekolah Dasar Mendesain Pembelajaran Tematik Berbasis Alat Peraga Di Kecamatan Medan Helvetia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, vol. 9, no 3, hal. 232-239
- Muhammad Ridwan Kalu, Amram Rede dan H. Asep Mahpudz, 2016. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, volume 5, no. 3, hal. 85-94.

- Panggabean, Irfandi, Mukti Hamjah Harahap, Dedy Husrizal Syah, Rumidjan, Sumanto, Sukamti, dan Sri Sugiharti, 2017. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, vol. 1, no. 1, hal. 77-81.
- Rumidjan, Sumanto, Sukamti, dan Sri Sugiharti, 2017. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, vol. 1, no. 1, hal. 77-81.
- Seli Marlina Radja Leba, Dian Mayasari, Ranta Butarbutar., 2020. Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Google Form* Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pengamas*, vol.3, no.2, hal. 169-173.
- Sukardi dan Fahrur Rozi, 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, vol. 4, no. 2, hal. 97-102
- Wahyu A. F Dewi, 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 1, hal. 1-7.
- Zahrotunni'mah, 2020. Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, vol. 7, no. 3, hal. 247-260.
- Zainal Abidin, Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 5, no 1, hal. 64 – 70